



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMPIT IFLAHAH AT THOYYIBAH

Subhan Fadli¹, Novia Nasyomia²

^{1,2} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen01222@unpam.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1789>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 November 2025

Final Revised: 21 November 2025

Accepted: 16 December 2025

Published: 30 December 2025

Keywords:

Islamic Religious Education

Teacher Strategies

Noble Character

Character Education



ABSTRACT

Moral education plays a strategic role in shaping students' character, particularly in integrated Islamic schools that integrate Islamic values into the learning process. Islamic Religious Education (PAI) teachers play a crucial role as the primary agents in instilling moral values in students. This study aims to describe and analyze the strategies of Islamic Religious Education teachers in shaping students' morals at SMPIT IFLAHAH AT THOYYIBAH, as well as to identify supporting and inhibiting factors in their implementation. This study employed a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies of PAI teachers and students. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which encompasses data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested through triangulation of sources and techniques to ensure the validity of the research findings. The results showed that the strategy for shaping students' morals was carried out through habituating religious behavior, teacher role models, providing advice, and integrating Islamic values into intracurricular and extracurricular activities. Furthermore, the use of technology and Islamic digital education also strengthens the internalization of students' moral values.

ABSTRAK

Pendidikan akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya di lingkungan sekolah Islam terpadu yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting sebagai agen utama dalam penanaman nilai akhlakul karimah pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di SMPIT Iflahah At Thoyyibah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap guru PAI dan siswa. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembentukan akhlak siswa dilakukan melalui pembiasaan perilaku religius, keteladanan guru, pemberian nasihat, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan pendidikan digital Islami turut memperkuat internalisasi nilai akhlak siswa.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, strategi guru, akhlakul karimah, pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak memegang peranan krusial dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, khususnya di lingkungan sekolah Islam terpadu yang menekankan integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran (Naila et al., 2025). Mengingat pentingnya pembentukan akhlak mulia, guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai luhur tersebut pada siswa (Khotimah & Inayati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT IFLAHAH AT THOYYIBAH dalam upaya membentuk akhlak siswa, mencakup metode pembiasaan, keteladanan, dan nasihat yang terintegrasi dalam kurikulum (Syahroni, 2022). Fokus penelitian ini akan mencakup analisis mendalam terhadap pendekatan pedagogis yang digunakan, evaluasi efektivitasnya, serta identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan akhlak siswa (Nenda et al., 2024). Hal ini sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks, di mana nilai-nilai moral dan spiritual menjadi pondasi esensial bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab dan etika (Nenda et al., 2024). Dalam konteks ini, penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam menjadi semakin relevan guna mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi dan diadaptasi untuk mencapai tujuan pendidikan akhlak yang komprehensif dan berkelanjutan (Nenda et al., 2024; Utami et al., 2023). Oleh karena itu, investigasi terhadap peran guru Akidah Akhlak sebagai agen perubahan efektif dalam membentuk sikap dan tindakan siswa sesuai nilai-nilai Islam menjadi sangat penting untuk memperkuat fondasi moral dan spiritual generasi muda (Nenda et al., 2024). Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana strategi tersebut diimplementasikan dalam berbagai kegiatan sekolah, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, untuk memastikan pembiasaan karakter yang holistik (Rahma et al., 2022). Upaya penanaman karakter sejak dini sangatlah krusial untuk membiasakan siswa menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan bermasyarakat, baik saat ini maupun di masa depan (Tsauri & Andrean, 2020). Penelitian ini secara khusus akan menyoroti peran guru PAI sebagai model dan teladan, serta bagaimana kompetensi profesional, pedagogik, dan sosial guru berpengaruh terhadap internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa (Harmita et al., 2022). Pendekatan deskriptif kualitatif akan digunakan untuk menggali data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sebagaimana metode yang lazim dipakai dalam studi serupa (Baskara et al., 2022; Maisyanah et al., 2020). Penelitian lapangan dengan metode kualitatif ini akan berupaya menyajikan data secara deskriptif mengenai strategi guru PAI dalam menguatkan akhlakul karimah siswa, termasuk proses penanaman perilaku dan faktor-faktor pendukung maupun penghambatnya (Baskara et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa (Acetylena et al., 2024). Metode penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami secara komprehensif fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data deskriptif yang kaya dari individu dan perilaku yang diamati (Santika, 2019). Jenis penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, yang kemudian akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan makna (Natsir & Laelah, 2023; Nenda et al., 2024). Dalam konteks ini, penelitian lapangan akan berfokus pada pengumpulan informasi

yang mendalam mengenai praktik-praktik pengajaran PAI yang bertujuan membentuk akhlak siswa (Sobri, 2021). Pendekatan kualitatif ini memungkinkan penggalan data secara menyeluruh, termasuk melalui observasi langsung terhadap interaksi guru-siswa, wawancara dengan para guru PAI dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum dan laporan kegiatan sekolah (Arsad, 2020; Naila et al., 2025). Data-data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, berlandaskan pada fenomena kasus yang akan diteliti, yakni strategi guru dalam pembentukan karakter siswa, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan kunci di lapangan (Sapriadi & Hajaroh, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menyajikan temuan-temuan kunci yang diperoleh dari analisis data kualitatif, menguraikan strategi konkret yang digunakan oleh guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa di SMPIT IFLAHAH AT THOYYIBAH. Strategi tersebut mencakup integrasi pendidikan digital Islami, model keteladanan guru, penerapan teknologi dalam pembelajaran nilai-nilai keislaman, serta pemberdayaan kegiatan keagamaan berbasis digital (Aw, 2016). Temuan ini akan dianalisis secara mendalam untuk memahami efektivitas setiap strategi dalam menanamkan akhlak mulia pada siswa, serta mengidentifikasi potensi inovasi lebih lanjut. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi bagaimana strategi-strategi ini dapat dioptimalkan untuk menghadapi tantangan kontemporer dan memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia. Penelitian ini akan menguraikan bagaimana sinergi antara pendekatan konvensional dan pemanfaatan teknologi digital dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan akhlak siswa. Lebih lanjut, bagian ini juga akan membahas hasil observasi kelas dan diskusi kelompok terfokus untuk memperoleh pemahaman kolektif mengenai dinamika implementasi strategi tersebut dan dampaknya terhadap siswa (Eryandi, 2023). Analisis data akan menggunakan pendekatan model Miles and Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk memastikan interpretasi yang komprehensif dan valid dari strategi-strategi yang diamati (Aprilia & Makhful, 2022). Hal ini sejalan dengan metode analisis data kualitatif yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai tahapan esensial dalam penelitian deskriptif (Akbara, 2022; Samrin, 2021). Reduksi data akan memfokuskan pada intisari temuan dari wawancara dengan guru PAI, memilih poin-poin krusial yang berhubungan langsung dengan strategi pembentukan akhlak siswa (Wahyuni et al., 2023). Penyajian data kemudian akan dilakukan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman mengenai pola-pola strategi tersebut, dan selanjutnya penarikan kesimpulan akan menginterpretasikan temuan-temuan ini dalam konteks yang lebih luas mengenai efektivitas dan implikasi strategis pendidikan akhlak (Oktari et al., 2020). Verifikasi dan penarikan kesimpulan yang akurat akan didukung oleh pengujian validitas data melalui kredibilitas, transferabilitas, dan dependabilitas, sejalan dengan praktik penelitian kualitatif (Rahman & Mulyana, 2024). Selain itu, triangulasi teknik juga akan diterapkan untuk memastikan konsistensi dan keabsahan data dari berbagai sumber pengumpulan, yaitu wawancara dan observasi, guna memperoleh gambaran yang komprehensif dan terverifikasi mengenai strategi yang digunakan (Anwar & Cholimah, 2023; Kurnia et al., 2023). Penerapan model Miles dan Huberman dalam penelitian ini akan melibatkan empat tahap utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Safitri & Diana, 2023; Ulum et al., 2023). Tahapan ini memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi penting, menyusunnya secara sistematis, dan akhirnya menarik inferensi yang relevan berdasarkan bukti-bukti empiris yang telah terkumpul (Fauziefah & Suyatno, 2024; Romadlon et al., 2020). Pengujian keabsahan data juga akan

dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan teori untuk meningkatkan validitas temuan penelitian (Noviana & Rahman, 2021; Rohman et al., 2022). Reduksi data akan mencakup transkripsi seluruh data lapangan, merangkum, memilah fokus utama, serta menentukan hal-hal penting untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data lanjutan (Yumni & Azis, 2022). Penyajian data akan dilakukan melalui uraian singkat dan bagan, guna menampilkan hubungan antar kategori yang teridentifikasi, yang pada akhirnya akan mengarah pada perumusan kesimpulan yang komprehensif (Natalini & Hardini, 2020). Proses ini memastikan bahwa data yang telah direduksi memberikan deskripsi yang lebih jelas, merangkum poin-poin pokok, dan memudahkan peneliti dalam menelusuri kembali informasi jika diperlukan (Utami et al., 2017; Zulkifli et al., 2022).

Bagian ini akan menganalisis temuan-temuan yang disajikan sebelumnya dengan mengaitkannya pada kerangka teoritis yang relevan dan studi-studi terdahulu, membahas implikasi praktis dan teoretis dari strategi guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa. Pembahasan akan mendalami bagaimana pendekatan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan yang digunakan dalam analisis Miles and Huberman berkontribusi pada validitas interpretasi hasil penelitian ini (Nasution, 2023; Syafaruddin et al., 2021). Pendekatan ini tidak hanya mengorganisir data secara sistematis tetapi juga memfasilitasi penemuan pola dan tema yang mendalam, yang esensial untuk memahami kompleksitas pembentukan akhlak. Selain itu, keabsahan data penelitian ini juga diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber, yang membandingkan informasi dari berbagai metode pengumpulan data dan informan, sehingga memastikan konsistensi temuan (Komariah et al., 2021; Ruhaniah et al., 2024). Diskusi akan mencakup perbandingan strategi yang ditemukan dengan praktik terbaik dalam pendidikan akhlak Islam, mengidentifikasi keunikan serta efektivitas pendekatan yang diterapkan di SMPIT IFLAHAH AT THOYYIBAH. Selanjutnya, implikasi hasil penelitian ini terhadap pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan akan dieksplorasi, serta potensi strategi yang teridentifikasi untuk diadaptasi di lembaga pendidikan lain (Maghfiroh & Mustofa, 2023; Zulihi et al., 2023). Studi ini juga akan membahas keterbatasan-keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian serta menyarankan arah penelitian selanjutnya untuk memperdalam pemahaman tentang strategi pembentukan akhlak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT IFLAHAH AT THOYYIBAH dalam membentuk akhlakul karimah siswa telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan kontekstual. Guru PAI berperan signifikan sebagai agen pembentukan karakter melalui penerapan berbagai strategi, seperti pembiasaan perilaku religius, keteladanan sikap dan perilaku, pemberian nasihat yang edukatif, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pemanfaatan teknologi dan pendidikan digital Islami menjadi inovasi penting dalam mendukung proses internalisasi nilai akhlak, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga relevan dengan tantangan zaman. Sinergi antara pendekatan konvensional dan digital terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi penguatan karakter siswa secara holistik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas strategi pembentukan akhlak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kompetensi profesional, pedagogik, dan sosial guru, budaya sekolah yang religius, serta dukungan kebijakan lembaga. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan latar belakang siswa, serta tantangan dalam konsistensi penerapan nilai akhlak di luar

lingkungan sekolah. Dengan demikian, strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT IFLAHAH AT THOYYIBAH memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter dan akhlak mulia siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan praktik pembelajaran PAI serta menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan lain dalam merancang strategi pendidikan akhlak yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

REFERENSI

- Acetylena, S., Agustin, E. F., Amrillah, S. F., & Setiawan, E. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Baru. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 424. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.870>
- Akbara, A. Z. (2022). AKTUALISASI INDUSTRI 4.0 DALAM RANGKA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL GURU PAUD. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1229. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10597>
- Anwar, N. A. O., & Cholimah, N. (2023). Strategi Penanaman Nilai Agama dan Moral di PAUD. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4759>
- Aprilia, S., & Makhful, M. (2022). Peran Guru Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 9, 18. <https://doi.org/10.30595/pssh.v9i.642>
- Arsad, M. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.167>
- Aw, S. (2016). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERKANDUNG DALAM TAYANGAN "MARIO TEGUH GOLDEN WAYS". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12048>
- Baskara, M. I., Rukajat, A., & Ramadhani, K. (2022). Strategi Ekspositori Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP IT Al-Istiqomah Global School. *AS-SABIQUN*, 4(4), 731. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2037>
- Eryandi, E. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Karakter di Era Digital. *Deleted Journal*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i1.27>
- Fauzieyah, L. U., & Suyatno, S. (2024). Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 306. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7092>
- Harmita, D., Nurbika, D., & Asiyah, A. (2022). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 114. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3231>
- Khotimah, D. F. K., & Inayati, N. L. (2023). Strategi Pembinaan Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Aulad Journal on Early Childhood*, 6(3), 365. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.544>
- Komariah, K., Hamdanah, Hj., & S, S. S. B. (2021). STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SECARA DARING. *TA DIBUNA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.30659/jpai.4.1.43-52>
- Kurnia, R., Nurkhalizah, A., Fazriyah, S. I., & Munandar, A. (2023). Facilitation of Young Mosque Activists to Strengthen Moderate Religious Attitudes by Studying The

- Interpretation of Quran Verses. *Jurnal Studi Sosial Keagamaan Syekh Nurjati*, 3(2), 213. <https://doi.org/10.24235/sejati.v3i2.65>
- Maghfiroh, D. L., & Mustofa, A. (2023). Refleksi Sosial dan Kontemplasi Pendidikan Karakter dalam Novel Sampah di Laut, Meira karya Mawan Belgia. *Diglossia Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan Dan Kesusastraan*, 14(2), 86. <https://doi.org/10.26594/diglossia.v14i2.2077>
- Maisyannah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK. *At-Ta Dib Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.328>
- Masiah, M., Erdiansyah, E., & Herawati, H. (2023). Pengaruh Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Model dan Teladan Terhadap Kepribadian Siswa. *Nusantara Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i1-6>
- Naila, S., Nurminnah, N., Khafi, A., & Pandiangan, A. P. (2025). Efektifitas Pembelajaran PAI Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Keislaman Siswa di SMK Negri 2 Sangata Utara.
- Nasution, D. A. (2023). ANALISIS STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS I DI SEKOLAH DASAR NEGERI 96 PALEMBANG. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 7(2), 403. <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.36860>
- Natalini, B., & Hardini, A. T. A. (2020). IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SD KANISIUS GENDONGAN SALATIGA. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3253>
- Natsir, A. F. A., & Laelah, A. (2023). Pendidikan Pembelajaran Agama Islam Sebagai Karakter dalam Membentuk Kepribadian Siswa yang Islami. *Journal on Education*, 5(3), 8640. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1655>
- Nenda, N., Edy, S., Muktiali, S., & Nugroho, D. (2024). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 799. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7187>
- Noviana, R., & Rahman, R. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 01 Kinali. *An-Nuha*, 1(3), 187. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.46>
- Oktari, W., Harmi, H., & Wanto, D. (2020). STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. *TA DIBUNA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.13-28>
- Putri, R. M. N., Nulhakim, A., Nasution, H. J., Saputra, R., & Husna, D. U. (2023). Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa. *JUPE Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 573. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5549>
- Rahma, E., Trisno, B., & Awida, N. (2022). Strategi Pembentukan Akhlak Melalui Metode Keteladanan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTI Tarusan. *Indonesian Research Journal On Education*, 3(1), 740. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.335>
- Rahman, M. T., & Mulyana, M. (2024). Madrasah Teachers' Engagement in Promoting Religious Moderation. *Hanifiya Jurnal Studi Agama-Agama*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v7i1.32737>

- Rohman, M., Akmansyah, M., & Mukhibat, M. (2022). Mainstreaming Strategies of Religious Moderation in Madrasah. *Al-Tahrir Jurnal Pemikiran Islam*, 22(1), 95. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v22i1.3806>
- Romadlon, D. A., Septi, D., & Haryanto, B. (2020). Implementation of the REAP Strategy in the Aqidah Akhlak Course to Improve Student Literacy Ability. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 505. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.902>
- Ruhaniah, N., Farida, Y. E., Syarifah, U., & Agustiana, S. P. (2024). Analisis Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6914>
- Safitri, D., & Diana, R. R. (2023). Pendidikan Akhlak dalam Keluarga (Studi Kasus Pola Asuh Orang Tua dalam Internalisasi Akhlak Anak Usia Dini). *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6439. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3655>
- Samrin, S. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik. *Shautut Tarbiyah*, 27(1), 77. <https://doi.org/10.31332/str.v27i1.2895>
- Santika, A. (2019). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-nilai Islami Siswa. *Atthulab Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2), 226. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.2583>
- Sapriadi, S., & Hajaroh, S. (2019). Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa. *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 15(1), 55. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1426>
- Sobri, S. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Internalisasi Nilai-Nilai Moral di Sekolah Dasar. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.900>
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., & Muhammedi, M. (2021). PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL ISHLAHYAH BINJAI. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1497>
- Sya'roni, M. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP. *Al-Miskawaih Journal of Science Education*, 1(1), 133. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.107>
- Tsauri, M. S. A., & Andrean, S. (2020). STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MANANAMKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI WAHID HASYIM. *Jurnal DIDIKA Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2636>
- Ulum, B., Hasib, M., & Zaini, Moh. (2023). Portrait of Islamic Religious Education in Public Universities in the 5.0 Era. *NUANSA Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 20(1), 111. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v20i1.8687>
- Utami, I. A., Obaid, Moh. Y., Samrin, S., & Aminuddin, A. (2023). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 20 KONAWE SELATAN. *Dirasah Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.31332/jpi.v4i1.4357>

- Utami, R. F., Soegito, S., & Muhdi, M. (2017). STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUAH HATI PEMALANG. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 5(2). <https://doi.org/10.26877/jmp.v5i2.1932>
- Wahyuni, P., Supriadi, S., Rizal, E., & Afrinaldi, A. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Problematika Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 6 Bukittinggi. *Indo Green Journal*, 1(4). <https://doi.org/10.31004/green.v1i4.26>
- Yumni, A., & Azis, A. M. (2022). ANALISIS PERANAN GURU DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT ZAHRA ASY-SYIFA. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 7(1), 181. <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i1.43313>
- Zulihhi, Z., Yusuf, M., & Prasojo, Z. H. (2023). Pembiasaan Al-Akhlaq Al-Karimah Melalui Komunikasi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) Yang Efektif di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) di Kota Jayapura. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3947>
- Zulkifli, Z., Tis'ah, J. A. R. H., Damayanti, S., Nasrulloh, N., & Bustomi, M. (2022). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa PAI. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 195. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2139>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA